

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi sendiri menitikberatkan pada penguasaan keterampilan praktis dan aplikatif yang relevan dengan kebutuhan dunia industri, instansi pemerintahan, maupun sektor publik lainnya. Melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa diberikan sarana strategis untuk menjembatani teori akuntansi sektor publik yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan dinamika praktik riil di lapangan.

Di era globalisasi dan modernisasi administrasi saat ini, kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja tidak lagi terbatas pada penguasaan aspek teoritis semata, melainkan juga menuntut pemahaman mendalam terhadap ekosistem kerja yang sesungguhnya. Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa agar mampu beradaptasi, meningkatkan kapabilitas operasional, serta membangun kesiapan mental profesional sebelum memasuki dunia kerja yang kompetitif. Bagi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis, program ini menjadi langkah konkret dalam mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi, adaptif, dan mampu memberikan solusi atas permasalahan administrasi keuangan publik yang nyata.

Dalam konteks tata kelola pemerintahan daerah, salah satu aspek krusial yang menjadi indikator keberhasilan akuntabilitas publik adalah pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD). Berdasarkan regulasi penatausahaan aset, setiap instansi pemerintah wajib melakukan pencatatan aset secara tertib, transparan, dan akurat demi mendukung tercapainya opini laporan keuangan yang baik (seperti Wajar Tanpa Pengecualian atau WTP). Aset tetap berupa tanah merupakan salah satu komponen BMD yang memiliki nilai ekonomis sangat tinggi sekaligus risiko

hukum yang besar. Oleh karena itu, penatausahaan aset tanah harus dikelola dengan tingkat presisi yang tinggi melalui pencatatan digital di dalam Kartu Inventaris Barang (KIB) A (Tanah), yang idealnya harus sinkron secara hukum dan fisik dengan dokumen autentik berupa Sertifikat Hak Pakai atas nama Pemerintah Daerah..

Namun, selama melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Bidang Aset di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Dumai, praktikan mengamati bahwa dalam implementasinya masih sering ditemukan hambatan teknis berupa ketidaksesuaian data (*discrepancy*). Masalah yang kerap muncul meliputi perbedaan pencatatan luas lahan antara dokumen KIB digital dengan fisik sertifikat, kesalahan dalam penginputan nomor registrasi sertifikat, hingga keterbatasan digitalisasi dokumen historis pertanahan. Apabila ketidaksesuaian data ini dibiarkan tanpa adanya evaluasi dan rekonsiliasi yang mendalam, hal tersebut dapat menghambat proses pemutakhiran sistem informasi e-BMD serta memperbesar risiko terjadinya sengketa legalitas aset pemerintah di masa mendatang.

Dengan demikian, pelaksanaan Kerja Praktik ini bukan sekadar pemenuhan kewajiban akademis formal, melainkan sebuah proses pemecahan masalah yang memberikan manfaat jangka panjang bagi optimalisasi tertib administrasi di instansi pemerintah. Berdasarkan urgensi pentingnya penyelarasan data administrasi pertanahan tersebut, praktikan tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan menuangkannya ke dalam laporan Kerja Praktik dengan judul: “Evaluasi Kesesuaian Data Kartu Inventaris Barang (Kib) Tanah Dengan Data Sertifikat Tanah Dalam Mendukung Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada Bpkad Kota Dumai”. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan secara intensif selama 5 (lima) bulan, terhitung mulai tanggal 03 Februari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 pada Bidang Aset Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Dumai.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i

Politeknik Negeri Bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kesiapan mental, kedisiplinan, etika, dan rasa percaya diri mahasiswa dalam menerapkan keilmuan akuntansi sektor publik di lingkungan instansi pemerintah.
2. Melatih kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi perbedaan antara landasan teori di bangku perkuliahan dengan realitas praktik kerja di lapangan.
3. Menganalisis dan mengevaluasi tingkat kesesuaian antara data administrasi pada Kartu Inventaris Barang (KIB) A (Tanah) dengan dokumen hukum primer berupa Sertifikat Tanah pada BPKAD Kota Dumai.
4. Mengidentifikasi kendala-kendala teknis yang dihadapi dalam proses sinkronisasi data aset pertanahan serta merumuskan solusi alternatif yang efektif demi mendukung tertib penatausahaan Barang Milik Daerah (BMD).

1.2.2 Manfaat Kerja Pratek

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i Politeknik Negeri Bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan akademis pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Memperluas wawasan praktis, mempertajam kemampuan analisis data, serta meningkatkan *soft skills* seperti komunikasi koordinatif dan kerja sama tim dalam struktur organisasi pemerintahan.
3. Memahami secara mendalam prosedur verifikasi, validasi, dan penataan tata kelola aset tetap (khususnya aset tanah daerah).
4. Membantu staf Bidang Aset dalam melakukan rekapitulasi, pencocokan data (*cross-check*), dan memetakan discrepancy data pertanahan daerah demi mempercepat proses pemutakhiran database aset.
5. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, referensi, atau

pertimbangan dalam pengambilan kebijakan penataan aset BMD yang lebih akurat dan akuntabel.

6. Mempererat hubungan kerja sama kemitraan yang sinergis (*link and match*) antara pihak kampus sebagai lembaga pendidikan vokasi dengan instansi pemerintah daerah.
7. Menjadi media evaluasi internal untuk mengukur sejauh mana relevansi kurikulum materi perkuliahan dengan kebutuhan nyata operasional instansi sektor publik saat ini.

1.3 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari aturan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Jangka waktu Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu selama 5 (Lima) bulan terhitung mulai tanggal 03 Februari sampai dengan 30 Juni 2026. Adapun jadwal kerja pada Bidang Aset Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Dumai yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Jadwal Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan							
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Surat Magang								
2	Sosialisasi dan Pembekalan KP								
3	Pelaksanaan KP								
4	Pembuatan Laporan KP								
5	Sidang KP								

Sumber : Data Olahan 2026

1.3.2 Time Schedule Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Berikut adalah *time schedule* pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Dumai pada bagian Aset. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1. 2 Time Schedule Kerja Praktek

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1	Senin s/d Kamis	08:00 s/d 16.00 Wib	12:00 s/d 13:00 Wib
2	Jum'at	WFH	WFH
3	Sabtu dan Minggu	Libur	Libur
4	Libur Nasional dan Hari Raya	Libur	Libur

Sumber : Data Olahan 2026

1.4 Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di bagian sub Aset dan Pelaporan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKAD) di Kota Dumai yang berada di jalan Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Kec. Bukit Kapur, Kota Dumai, Riau.



Gambar 2. 1 Kantor BPKAD Kota Dumai

Sumber: Data Olahan 2026